

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (deskriptif *research*) yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.<sup>1</sup> Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya menggunakan metode kualitatif sehingga lebih aktif, reaktif serta terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk melukiskan variabel demi variabel dengan mengumpulkan data secara univariat.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus ini lapangan. *Craswell* menyatakan bahwa studi kasus (case study) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi sari suatu system yang terbatas pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari sendiri data yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lapangan melalui beberapa cara, seperti wawancara langsung dengan narasumber, mengamati lokasi yang diteliti serta mengumpulkan dokumen atau arsip yang terkait, foto atau gambar dan lain-lain. Kemudian peneliti memaparkan hasil penelitiannya dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.

Dalam hal ini, penulis akan menggali informasi dan mengumpulkan data tentang peran bimbingan keagamaan dalam membentuk konsep diri pada anak yatim piatu di panti

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 41.

<sup>2</sup> Jalaludin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), 25

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), 76.

asuhan yayasan Darus Salamah desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. *Setting* penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat.

Sebagaimana yang telah tertera pada judul di atas, lokasi yang menjadi sasaran penelitian penulis, berada Desa Jurang RT 05 Rw 03 Kec Gebog Kudus. Titik fokus yang menjadi pembahasan adalah pelaksanaan bimbingan dan konseling di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah. Peran dari pengasuh yayasan dalam memberikan bimbingan konseling dalam membentuk konsep diri pada anak yatim piatu serta dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan bimbingan konseling tersebut dalam membentuk konsep diri pada anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat untuk memperoleh keterangan penelitian atau data. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik yayasan, pengasuh yayasan dan anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder :

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>4</sup>Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui cara wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi dengan subyek yang bersangkutan..

---

<sup>4</sup>Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta Ekonisa, 2005), 60.

Sesuai dengan judul penelitian tersebut di atas, maka yang menjadi sumber data primer adalah pemilik yayasan, pengasuh yayasan dan anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitian, penelitian sekunder juga sering disebut penelitian tidak faktual. Penelitian tidak faktual adalah data mengenai subjek penelitian yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subjek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya contoh dalam hal ini, peneliti juga, mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul di atas.<sup>5</sup> Data sekunder yang penulis dapat berupa dokumen-dokumen yang berada di Yayasan Panti Asuhan Darus Salamah Jurang Gebog Kudus serta buku-buku bacaan yang penulis jadikan sebagai acuan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2000), 72.

telepon. Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data sering sekali digunakan oleh peneliti guna mengetahui dan mencari informasi seputar permasalahan yang ingin didapatkan dalam penelitiannya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik yayasan, pengasuh yayasan dan anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Penelitian ini penulis mencoba melakukan observasi langsung pada lokasi dan melihat bagaimana suasana, kondisi dan juga menganalisis peran serta pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan yayasan Darus Salamah desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam membentuk konsep diri pada anak yatim.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2015), 194-203.

memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah, yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai peran serta pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan yayasan Darus Salamah desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam membentuk konsep diri pada anak yatim.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diperoleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>8</sup>

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>9</sup>

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),131.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan begitu, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin akrab, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga pemberian informasi belum lengkap dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.<sup>10</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada empat macam triangulasi yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>11</sup>

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan ulang dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing mempunyai *instrument* pengumpulan data untuk menjangkau data yang dibutuhkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini hanya memberikan fokus pada peran, pelaksanaan serta dampak dari bimbingan konseling yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan dalam membentuk konsep diri pada anak yatim.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan adalah data yang menunjukkan bagaimana peran serta pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan yayasan Darus Salamah desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam membentuk konsep diri pada anak yatim.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

Dan dampak dari bimbingan konseling yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan yayasan Darus Salamah desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam membentuk konsep diri pada anak yatim.

4. Verifikasi atau Penyimpulan

Setelah data-data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber dan data tersebut sudah bersifat jenuh, maka dapat masuk ke tahap penyimpulan akhir. Kesimpulan tersebut mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.

**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)**

